

## MENINGKATKAN KESADARAN LINGKUNGAN WIRAUSAHAWAN MUDA MELALUI WORKSHOP EKONOMI HIJAU

Salsabila Azzahra<sup>1</sup>, Mutia Kautsar Ilmi<sup>2</sup>, Putri Isdiyana<sup>3</sup>, Panji Wiranata<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
salsaaaz668@gmail.com

---

### *Abstrak*

Dalam era yang semakin berkembang dan berubah dengan cepat, kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup menjadi semakin mendesak. *Green economy* merupakan sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penerapan prinsip ekonomi hijau dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang konsisten dengan upaya menjaga lingkungan dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijaksana. Dengan dilaksanakannya pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan kesadaran kepada para Siswa/i SMKN 1 Cikande bahwa pentingnya penerapan *green economy* untuk menjaga lingkungan dan peluang usaha yang bisa kita dapatkan dengan menerapkan *green economy*. Dengan ini, kami para tim PKM ingin melaksanakan sosialisasi untuk memperkenalkan konsep *green economy*, tujuan, dampak jika kurangnya penerapan *green economy*, teknik penerapan, dan bagaimana cara memanfaatkan peluang usaha dalam era ekonomi hijau. Metode yang digunakan adalah konseptual dan partisipatif, di mana para peserta diajak untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan, termasuk dalam menyampaikan materi, permainan menyenangkan, dan diskusi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat direalisasikan pada tanggal 17 Mei 2024 di SMKN 1 Cikande dan dihadiri oleh 27 siswa/i kelas XI jurusan akuntansi SMKN I Cikande. Edukasi melalui workshop ekonomi hijau dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan wirausahawan muda. dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat dapat meningkatkan kesadarannya terhadap menjaga lingkungan sekitar.

**Kata Kunci:** *Green Economy; Peluang Usaha; Lingkungan*

---

### *Abstract*

*In an era of rapid development and change, awareness of the importance of the environment is becoming increasingly urgent. Green economy is a concept that emphasizes sustainable and environmentally friendly economic development. The application of green economic principles can produce economic growth that is consistent with efforts to protect the environment and utilize natural resources wisely. With the implementation of this community service to provide awareness to SMKN 1 Cikande students that the importance of implementing a green economy to protect the environment and the business opportunities that we can get by implementing a green economy. With this, we the PKM team want to carry out socialization to introduce the concept of green economy, objectives, impacts if the lack of application of green economy, application techniques, and how to take advantage of business opportunities in the green economy era. The method used is conceptual and participatory, where*

---

*participants are invited to actively contribute to the activities, including in delivering materials, fun games, and discussions. The community service activity was realized on May 17, 2024 at SMKN 1 Cikande and was attended by 27 students from class XI of the accounting department of SMKN 1 Cikande. Education through green economy workshops can be an effective way to increase environmental awareness among young entrepreneurs. with the implementation of this activity, the community can increase their awareness of protecting the surrounding environment.*

*Keywords: Green Economy; Business Opportunities; Environment*

## **PENDAHULUAN**

Dalam era yang semakin berkembang dan berubah dengan cepat, kesadaran akan pentingnya lingkungan hidup menjadi semakin mendesak. Peran krusial wirausahawan muda dalam membentuk ekonomi yang berkelanjutan semakin terasa penting. Mengingat dampak negative seperti perubahan iklim, degradasi lingkungan, dan kerusakan sumber daya alam penting bagi wirausahawan muda untuk memahami dan mengimplementasikan konsep ekonomi hijau. Pergerakan Ekonomi Hijau untuk mempengaruhi masyarakat memerlukan waktu dan upaya yang besar. Kerja sama yang baik antara pemerintah, perusahaan, institusi pendidikan, masyarakat, dan konsumen sangat penting dalam mengimplementasikan inisiatif ini secara efektif. (Nagaraju, 2016). Ekonomi hijau merupakan model ekonomi berlandaskan lingkungan yang berfokus pada

penggunaan sistem dan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan produk ramah lingkungan. (Lako, 2014). (Sari, dkk 2012) Istilah "ekonomi hijau" merujuk pada konsep ekonomi yang mengutamakan pengembangan ekonomi yang lebih baik sambil mempertimbangkan aspek lingkungan. Ini dijelaskan oleh pernyataan bahwa "ekonomi hijau" adalah negara di mana inovasi serta kebijakan sumber daya dapat dipakai secara efisien oleh masyarakat umum, dan kesejahteraan manusia dapat ditingkatkan sekaligus melindungi lingkungan alam dengan memperhatikan lingkungan, ekonomi, dan sosial. (Lim et al., 2013)

Hasil penelitian (Lok, W. F., & Hamzah, 2022) yaitu pembelajaran yang dilaksanakan secara kolaboratif, menurut penelitian yang dilakukan di Malaysia terhadap mahasiswa, menunjukkan bahwa mengatasi kesulitan

belajar dilakukan dengan menciptakan kenyamanan melalui sumber belajar yang dirancang menarik seperti penggunaan teknologi informasi atau kolaborasi dengan sumber belajar lainnya. Selain itu, penggunaan sumber belajar yang kurang diperhatikan di sekitar lingkungan juga tidak kalah menarik.

Green Economy dapat diwujudkan melalui penerapan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) yang menjadi langkah kunci dalam manajemen sampah. Konsep atau prinsip 3R (Reduce-Reuse-Recycle) menekankan tindakan untuk mengelola limbah secara efektif. Reduksikan adalah prioritas utama yang berarti mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan, kemudian Reuse barang-barang bekas dikelola tanpa mengubah bentuknya, dan terakhir didaur ulang, yang berarti proses mengolah barang-barang bekas menjadi barang baru. Dengan menerapkan konsep 3R ini, kita dapat berkontribusi dalam menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan. Workshop ekonomi hijau menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan dikalangan wirausahawan muda. Melalui workshop ini, mereka dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan wawasan yang esensial dalam menerapkan prinsip keberlanjutan dan lingkungan dalam bisnis mereka. Dengan demikian, workshop tidak

hanya sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai Langkah nyata menuju transformasi ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Pendidikan di SMK, mengembangkan sumber daya manusia untuk mempersiapkan dan meningkatkan kualifikasi mereka sebagai tenaga kerja yang siap memasuki dunia kerja, mereka akan dipersiapkan dengan pelatihan khusus. Peningkatan program-program keahlian yang akan diarahkan dalam pendidikan kejuruan akan memberikan pengetahuan, keterampilan, siap kerja, pengalaman, wawasan, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi dengan efektif baik secara lisan maupun tertulis, semangat kewirausahaan, kemampuan mengakses dan menganalisis informasi, rasa ingin tahu, kemampuan berimajinasi, serta jaringan yang membantu siswa dalam mencari pekerjaan sesuai dengan pilihan mereka.

Pendidikan yang dijalankan di SMKN 1 Cikande harus selaras dengan pendidikan dan praktik kewirausahaan, terutama yang menekankan pada lingkungan, disertakan untuk memenuhi kebutuhan dunia kerja. Pentingnya hal ini terletak pada kenyataan bahwa adopsi kewirausahaan berdasarkan lingkungan masih jarang dilakukan oleh berbagai sekolah. Perencanaan kebutuhan tenaga kerja dianggap sangat esensial dan sebaiknya juga dipertimbangkan untuk setiap

area regional, sehingga penyusunan kurikulum disesuaikan dengan kebutuhan pemangku kepentingan., dan ketika pendidikan siswa selesai, mereka dapat langsung bekerja. (M. Effendy, 2016).

Ini sesuai dengan rencana UNESCO yang menekankan pentingnya pendidikan terkait pembangunan berkelanjutan. program ini adalah Tujuan memperdaya individu pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan. Tujuan dengan perspektif, pengetahuan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk mendukung kehidupan dalam masyarakat yang berkelanjutan dan damai dimasa depan. (Bird et al., 2008). Langkah awal yang efektif dalam perencanaan adalah mengetahui permasalahan yang ada dan menemukan solusi yang tepat adalah langkah awal yang efektif dalam merencanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu ti PKM dari Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang memiliki kesempatan untuk menyelenggarakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Cikande dengan menyajikan sosialisasi kepada Siswa/I SMKN 1 Cikande dengan judul “Green Economy Workshop Untuk Mempersiapkan Wirausaha Muda Yang Berwawasan Dilingkungan Sekolah SMKN 1Cikande”. Kegiatan pengabdian kepada

masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran wirausahawan muda dengan mengenalkan produk ramah lingkungan atau disebut juga ecopreneurship. Ecopreneurship memiliki makna sebagai wirausaha yang memperhatikan aspek keberlanjutan dan kelestarian alam (McEwen, 2013). Ini diperjelas oleh (Murningtyas, 2014), yang menyatakan bahwa seorang ecopreneur adalah seorang wirausaha yang memiliki kepedulian dan kepedulian kepada masalah lingkungan dan kelangsungan hidup yang ada di sekitarnya. (Utari 2010) menjelaskan bahwa dengan adanya pembangunan karakter dengan menciptakan pola pikir wirausaha yang peduli terhadap kelestarian lingkungan sekitar.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 1 Cikande dilaksanakan pada hari Jum'at, 17 Mei 202, melibatkan Siswa/I kelas XI jurusan Akuntansi. Metode pelaksanaan ini dilakukan secara bertahap. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- a. Persiapan. Dalam persiapan pelaksanaan kegiatan ini, tim melakukan diskusi dengan semua pihak terkait, survei lokasi, meminta izin, menyediakan peralatan dan

bahan yang diperlukan, mengatur jadwal kegiatan, serta menetapkan orang yang bertanggung jawab atas kelancaran kegiatan ini. digunakan dalam pelaksanaan, mengatur waktu kegiatan, dan orang yang bertanggung jawab terhadap kegiatan ini.

- b. Pelaksanaan. Selama tahap pelaksanaan, tim melakukan kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan informasi tentang meningkatkan kesadaran lingkungan wirausahawan muda. Metode konseptual dan partisipatif digunakan dalam tahapan ini, di mana para peserta diajak untuk aktif berkontribusi dalam kegiatan, termasuk dalam menyampaikan materi, permainan menyenangkan, dan sesi diskusi. Hal ini bertujuan agar kegiatan berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- c. Evaluasi. Dalam melakukan evaluasi, tim menggunakan metode reflektif. Metode ini membantu dalam mengidentifikasi kekurangan dari aktivitas yang telah dilaksanakan bersama mitra, sehingga tim dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas kegiatan yang akan dilaksanakan di masa depan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sedang dilaksanakan oleh para tim PKM.

direalisasikan pada tanggal 17 Mei 2024 di SMKN 1 Cikande oleh Tim Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang.

Tim Pengabdian terdiri dari 9 mahasiswa dan 1 dosen. Kegiatan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama 3 jam, dimulai dari pukul 09.00 – 11.00 WIB, dihadiri oleh 27 siswa/i kelas XI jurusan akuntansi SMKN 3 Cikande di Kelas SMKN 1 Cikande.

Kegiatan ini memberikan informasi terkait meningkatkan kesadaran lingkungan wirausahawan muda yang disampaikan oleh dosen dan mahasiswa dengan pembahasan yang berbeda dari setiap presenter.

Materi pertama menyampaikan informasi terkait pengenalan konsep *green economy*, tujuan diterapkannya *green economy*, dampak kerusakan akibat kurangnya penerapan ekonomi hijau, teknik yang bisa diterapkan dalam ekonomi hijau yang sederhana dan ramah lingkungan serta memberikan contoh cara menerapkan prinsip 3R dalam ekonomi hijau. *Green economy* merupakan sebuah konsep yang menekankan pada pembangunan ekonomi berkelanjutan dan ramah lingkungan. Penerapan prinsip ekonomi hijau dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang konsisten dengan upaya menjaga sumber daya alam dimanfaatkan secara bijaksana untuk menjaga lingkungan. 3R

adalah (*Reduce, Reuse, dan Recycle*) merupakan serangkaian langkah yang diperlukan untuk memastikan pengelolaan sampah dengan baik. Tujuan dari prinsip 3R adalah untuk secara proaktif mengurangi atau mencegah timbulan sampah, karena permasalahan sampah di Indonesia masih memprihatinkan.

Materi kedua menyampaikan materi terkait bagaimana cara memanfaatkan peluang usaha dalam era ekonomi hijau dan bagaimana memberdayakan komunikasi untuk ekonomi hijau. Peluang usaha dalam era ekonomi hijau sangat banyak yaitu bisa dengan pengolahan dan daur ulang limbah, serta penyediaan jasa pengolahan limbah, merupakan peluang usaha yang sedang berkembang dalam ekonomi hijau. Selanjutnya peluang usaha dalam era ekonomi hijau ada pertanian organik, produksi dan penjualan pertanian organik masih sangat menjanjikan di era seperti sekarang ini. Cara memberdayakan komunikasi untuk ekonomi hijau adalah dengan cara edukasi, kolaborasi, serta pemberdayaan. Melakukan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya ekonomi hijau dan peran mereka dalam mengimplementasikannya. Kolaborasi, membangun kolaborasi antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat untuk bersama-sama mengembangkan dan melaksanakan inisiatif ekonomi hijau. Terakhir

pemberdayaan, memberdayakan masyarakat khususnya kelompok rentan, untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi hijau seperti daur ulang dan pertanian organik. Dengan menerapkan *green economy* lingkungan akan menjadi lebih bersih, masyarakat juga bisa melakukan aktivitas sehari-hari dengan nyaman. Kami berharap dengan dilaksanakannya kegiatan ini, masyarakat dapat meningkatkan kesadarannya terhadap menjaga lingkungan sekitar.

## **KESIMPULAN**

Mengenai peningkatan kesadaran lingkungan wirausahawan muda melalui workshop ekonomi hijau menunjukkan bahwa workshop tersebut dapat efektif meningkatkan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya praktik bisnis yang ramah lingkungan. Para wirausahawan muda yang mengikuti workshop tersebut cenderung lebih peduli terhadap dampak lingkungan dari kegiatan bisnis mereka dan lebih termotivasi untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan edukasi melalui workshop ekonomi hijau dapat menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan wirausahawan muda. Dengan demikian, upaya untuk mengintegrasikan aspek lingkungan dalam

praktik bisnis dapat menjadi langkah yang positif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di masa depan.

#### **REFERENSI**

- A. M. Sari, A. F. Wijaya, And A. Wachid, "Penerapan Konsep Green Economy Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan Studi Pada Dusun Kungkuk, Desa Punten Kota Batu," *J. Adm. Publik*, Vol.. 2, No. 4, Pp.765-770, 2012..
- Bird, E. Lutz, R dan Warwick, C. 2008; *United Nations Scientific, Educational and Cultural Organization (UNESCO) Series on Journalism Education* (Paris: UNESCO, 2008): 42;
- Lim, W.M., et al. (2013). *Contemporary Management Research* Pages 35-46, Vol. 9, No. 1, March 2013doi:10.7903/cmr.10209;
- Lok, W. F., & Hamzah, M. (2022); *Int J Eval & Res Educ*, 11(2), 869–877.
- Lako, A. (2014). *Green Economy: Menghijaukan Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga;
- M. Effendy, "Ini Penyebab Lulusan Sekolah Vokasi Banyak Yang Menganggur," *Republika*, 2016;
- Murningtyas, E. (2014). Jakarta: Deputi Sumber Daya Alam dan Lingkungan;
- McEwen, T. 2013. *Ecopreneurship as a solution to environmental problems: implications for college level entrepreneurship education*. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3(5): 264–288;
- Nagaraju, B. dan Thejaswini H.D. 2016. *A Study On Consumer Attitude Towards Eco-Friendly FMCG Products With Reference To Hubli City In Karnataka*. *IOSR Journal Of Business And Management (IOSR-JBM)*. Vol. 18 (11): 58-63;
- Utari, D. T. (2010). *Ecopreneurship dalam Konsep Pembangunan Yang Berkelanjutan*. *Jurnal Universitas Indraprasta PGRI Jakarta*.